

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Pemikiran	18
III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Jenis Data dan Sumber Data	20
D. Pengumpulan Data	21
E. Penentuan Responden	21
F. Analisis Data	21
G. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variable	25
IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN	
A. Keadaan Geografis, Tofografis dan Iklim	27
B. Kondisi Demografi	28
C. Keadaan Perkebunan	31
V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penilaian Tingkat Pentingnya Kriteria	35
B. Penilaian Tingkat Pentingnya Subkriteria	39
C. Penentuan Prioritas Strategi Pengembangan Agribisnis Kakao	45
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Luas Areal Tanaman, Produksi dan Jumlah Petani Kakao Di Sulawesi Barat	2
Tabel 2.1 Skala Untuk Pengisian Matriks Perbandingan Berpasangan	17
Tabel 3.1 Sampel Responden	21
Tabel 3.2 Matriks Berpasangan Tingkat Pentingnya Antar Kriteria	22
Tabel 3.3 Nilai Indeks Random	23
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015	29
Tabel 4.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju	29
Tabel 4.3 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2015	30
Tabel 4.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar	31
Tabel 4.5 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Mamuju (hectare), 2015	32
Tabel 4.6 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (ton), 2015	32
Tabel 4.7 Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (hectare) 2015 ..	33
Tabel 4.8 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (ton) 2015	34
Tabel 5.1 Prioritas Pentingnya Kriteria Dalam Pemilihan Strategi Pengembangan Agribisnis Kakao	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Analitical Hierarchy Process	17
Gambar 2.2 Kerangka Alur Pemikiran	19
Gambar 3.1 Diagram Pemilihan Strategi yang Tepat Dalam Pengembangan Agribisnis Kakao dengan Metode Analytical Hierarchy Process	25
Gambar 5.1 Struktur Hirarki Pemilihan Strategi yang Tepat Dalam Pengembangan Agribisnis Kakao dengan Metode Analytical Hierarchy Process	35
Gambar 5.2 Penilaian Prioritas Pentingnya Kriteria Dalam Penentuan Strategi Pengembangan Agribisnis Kakao	36
Gambar 5.3 Hasil Olah Data Primer Pemilihan Prioritas Kriteria	37
Gambar 5.4 Hasil Olah Data Primer Penilaian Tingkat Pentingnya Subkriteria Subsistem Hulu	40
Gambar 5.5 Hasil Olah Data Primer Penilaian Tingkat Pentingnya Subkriteria Subsistem Budidaya	41
Gambar 5.6 Hasil Olah Data Primer Penilaian Tingkat Pentingnya Subkriteria Subsistem Pengolahan	42
Gambar 5.7 Hasil Olah Data Primer Penilaian Tingkat Pentingnya Subkriteria Subsistem Pemasaran	43
Gambar 5.8 Hasil Olah Data Primer Penilaian Tingkat Pentingnya Subkriteria Subsistem Penunjang	45
Gambar 5.9 Penilaian Tingkat Pentingnya Alternatif Strategi Pengembangan Terhadap Subkriteria Ketersediaan Pupuk Bersubsidi	45
Gambar 5.10 Penilaian Tingkat Pentingnya Alternatif Strategi Pengembangan Terhadap Subkriteria Ketersediaan Pestisida	46
Gambar 5.11 Penilaian Tingkat Pentingnya Alternatif Strategi Pengembangan Terhadap Subkriteria Kemudahan Mendapatkan Saprodi	47
Gambar 5.12 Penilaian Tingkat Pentingnya Alternatif Strategi Pengembangan Terhadap Subkriteria Ketersediaan Bibit Kakao	47
Gambar 5.13 Penilaian Tingkat Pentingnya Alternatif Strategi Pengembangan Terhadap Subkriteria Peningkatan Produksi Kakao	48
Gambar 5.14 Penilaian Tingkat Pentingnya Alternatif Strategi Pengembangan Terhadap Subkriteria Pencapaian Produktivitas Kakao	48
Gambar 5.15 Penilaian Tingkat Pentingnya Alternatif Strategi Pengembangan Terhadap Subkriteria Petani Kakao Terampil	49

Gambar 5.16 Penilaian Tingkat Pentingnya Alternatif Strategi Pengembangan Terhadap Subkriteria Jumlah Tenaga Penyuluh	49
Gambar 5.17 Penilaian Tingkat Pentingnya Alternatif Strategi Pengembangan Terhadap Subkriteria Fermentasi Buah Kakao	50
Gambar 5.18 Penilaian Tingkat Pentingnya Alternatif Strategi Pengembangan Terhadap Subkriteria Ketersediaan Modal	51
Gambar 5.19 Penilaian Tingkat Pentingnya Alternatif Strategi Pengembangan Terhadap Subkriteria Teknologi Pengolahan Hasil	51
Gambar 5.20 Penilaian Tingkat Pentingnya Alternatif Strategi Pengembangan Terhadap Subkriteria Harga Jual Kakao	52
Gambar 5.21 Penilaian Tingkat Pentingnya Alternatif Strategi Pengembangan Terhadap Subkriteria Peningkatan Mutu Kakao	53
Gambar 5.22 Penilaian Tingkat Pentingnya Alternatif Strategi Pengembangan Terhadap Subkriteria Rantai Nilai Pemasaran	53
Gambar 5.23 Penilaian Tingkat Pentingnya Alternatif Strategi Pengembangan Terhadap Subkriteria Perbankan/Perkreditan	54
Gambar 5.24 Penilaian Tingkat Pentingnya Alternatif Strategi Pengembangan Terhadap Subkriteria Koperasi Agribisnis	55
Gambar 5.25 Penilaian Tingkat Pentingnya Alternatif Strategi Pengembangan Terhadap Subkriteria Penataan Infrastruktur	55
Gambar 5.26 Penilaian Tingkat Pentingnya Alternatif Strategi Pengembangan Terhadap Subkriteria Kelembagaan Kelompok Tani	56
Gambar 5.27 Penilaian Tingkat Pentingnya Alternatif Strategi Pengembangan Terhadap Subkriteria Penyuluh Agribisnis	57
Gambar 5.28 Hasil Olah Data Primer Penentuan Strategi Prioritas Pengembangan Agribisnis Kakao	58